

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati adalah suatu aset bangsa yang sangat penting dan dipandang perlu untuk menjaga kelestarian dan pemanfaatannya. Indonesia dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya juga didukung oleh potensi pengetahuan tradisional yang memiliki berbagai etnis asli di Indonesia. Kekayaan keanekaragaman hayati ini memiliki keterikatan dengan budaya masyarakat setempat. Salah satunya melalui Etnobotani pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional etnis lokal, terutama yang berada disekitar kawasan hutan. Pengetahuan pengobatan tradisional ini telah teruji secara empiris dari generasi ke generasi (Meytia, 2013).

Penggunaan tumbuhan obat tradisional masih sangat terbatas, sedangkan Indonesia memiliki potensi tumbuhan obat sangat besar, sebanyak 30.000 jenis dari total 40.000 jenis tumbuhan dunia. Baru sebanyak 940 jenis diantaranya telah dinyatakan berkhasiat sebagai obat, atau sekitar 80% dari seluruh tumbuhan obat yang ada di Benua Asia telah dilakukan uji klinis. Dari sekian banyak jenis tumbuhan obat, 20-22% yang dibudidayakan, sedangkan sekitar 78% diperoleh melalui pengambilan langsung dari hutan (Nugroho, 2010).

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan obat tradisional juga cenderung sangat meningkat. Pada tahun 1999 baru mencapai 20 %, sementara itu menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di tahun 2001 angkanya menjadi 31,7 % dan 9,8 % memilih cara pengobatan tradisional lainnya. Secara internasional obat-obat tradisional yang menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan (*herbal medicine*) lebih maju.

Pengolahan tanaman obat dapat dilakukan dengan cara meracik atau meramu beberapa bahan dari tumbuhan obat kemudian dijadikan sebuah ramuan. Penggunaan tanaman obat dapat digunakan untuk kesehatan tubuh bagian luar dan dalam. Obat yang digunakan pada bagian luar tubuh dapat diolah dengan cara ditumbuk dan ditempel pada bagian luar tubuh (Pradita *et al.*, 2021). Sedangkan obat yang digunakan untuk bagian dalam tubuh dibuat dalam bentuk jamu untuk kemudian dapat diminum (Fuadi & Marjan, 2017).

Tumbuhan memiliki beragam manfaat kesehatan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional merupakan pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun berdasarkan adat dan kebiasaan masyarakat setempat (Zumaidar *et al.*, 2019). Masyarakat Dusun Bangko merupakan salah satu daerah yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun mencegah penyakit. Selain menjaga tradisi, masyarakat Dusun Bangko juga sangat menghargai sekaligus berguru pada alam sehingga mereka memiliki potensi pengetahuan yang besar tentang tumbuhan obat. Oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mendukung pengembangan obat tradisional di masyarakat Dusun Bangko maka perlu dilakukan penelitian tentang etnobotani pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat Dusun Bangko Kabupaten Halmahera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan sehari-hari oleh masyarakat Dusun Bangko?
2. Bagaimana cara masyarakat Dusun Bangko memperoleh tanaman obat?

3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun Bangko?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun Bangko.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jenis tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan sehari-hari oleh masyarakat Dusun Bangko
2. Mengidentifikasi cara masyarakat Dusun Bangko memperoleh tanaman obat
3. Menganalisis cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dusun Bangko.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dalam pemanfaatan tanaman obat
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan tanaman obat
3. Sebagai masukan informasi yang berkaitan dengan tumbuhan obat.